

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang perempuan yang mengalami masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, serta masa interval. Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan kebidanan pada masa kehamilan dengan kondisi anemia ringan.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Klinik Pratama Delima yang beralamat di Jl, Swadaya I No. 101, Karangasem, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian berlangsung mulai dari bulan Februari hingga April 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. I, berusia 33 tahun, yang didiagnosis mengalami anemia ringan selama masa kehamilan. Sumber informasi dalam penelitian ini mencakup ibu hamil tersebut, bidan yang memberikan pelayanan, suami, anggota keluarga, serta individu lain yang dinilai relevan dan mampu memberikan data yang diperlukan terkait kondisi subjek studi kasus.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi berbagai alat dan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kondisi ibu dan asuhan kebidanan yang diberikan. Instrumen tersebut antara lain:

1. Lembar asuhan kebidanan (SOAP) yang berfungsi untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan secara menyeluruh terutama untuk menggali riwayat selama masa kehamilan, pola makan, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dan faktor risiko anemia.

2. Catatan rekam medis yang berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk meninjau riwayat kesehatan ibu dan hasil pemeriksaan sebelumnya.
3. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang digunakan untuk meninjau data kehamilan, hasil pemeriksaan rutin, serta pencatatan intervensi yang telah diberikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada ibu hamil dengan kondisi anemia ringan dalam studi kasus ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan secara simultan terhadap sumber data yang sama. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek, termasuk dalam proses pemberian asuhan kebidanan, sehingga memungkinkan pengamatan yang mendalam terhadap kondisi ibu hamil.

Selain itu, wawancara digunakan sebagai teknik untuk menggali informasi secara lebih rinci mengenai permasalahan yang dihadapi subjek studi kasus, baik dari ibu hamil itu sendiri maupun dari pihak lain yang relevan, seperti keluarga atau tenaga kesehatan. Teknik pengumpulan data terakhir yang digunakan adalah studi dokumentasi, yang berfungsi sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Studi ini dilakukan melalui penelaahan terhadap dokumen tertulis seperti Buku KIA, kohort ibu, catatan kesehatan, serta data lain yang tersedia dari bidan atau fasilitas pelayanan kesehatan.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif, yang dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan selama proses pengumpulan data, kemudian diinterpretasikan melalui pendekatan teoritis yang telah dikaji dalam tinjauan pustaka. Data utama yang dianalisis berasal dari hasil anamnesis dan pemeriksaan, yang menjadi fokus untuk merumuskan diagnosis serta mengidentifikasi permasalahan kebidanan. Setelah diagnosis dan permasalahan ditetapkan, dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan standar asuhan kebidanan, dilanjutkan dengan evaluasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil asuhan kebidanan tersebut disajikan secara deskriptif dan dianalisis berdasarkan pemikiran peneliti yang didukung oleh teori-teori relevan. Seluruh data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan intervensi yang diberikan.

G. Etika Studi Kasus

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan layak etik berdasarkan surat No. Skep/416/VIII/2025 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dengan mengacu pada prinsip etika penelitian, yaitu :

1. Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

Dalam pelaksanaan penelitian terkait studi kasus pada ibu hamil dengan kondisi anemia, peneliti menjunjung tinggi prinsip etika penelitian, khususnya dalam hal persetujuan partisipasi. Sebelum dilakukan wawancara atau pengambilan data, peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan dari subjek penelitian. Pada tahap awal, peneliti memberikan penjelasan menyeluruh mengenai tujuan penelitian, yaitu untuk mengevaluasi dan meningkatkan pemahaman serta kualitas asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil yang mengalami anemia.

Peneliti juga menjelaskan manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan kebidanan melalui edukasi kesehatan dan pemantauan berkelanjutan, sehingga diharapkan dapat membantu ibu hamil memahami kondisi anemianya dan melakukan upaya pencegahan serta penanganan yang tepat guna mendukung kehamilan yang sehat.

Setelah subjek menyatakan pemahaman dan kesediaan untuk terlibat, peneliti memberikan lembar persetujuan partisipasi (*informed consent*). Subjek kemudian diminta untuk membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan tersebut. Apabila setuju, subjek diminta menandatangani dokumen sebagai bukti persetujuan secara sukarela. Peneliti berkewajiban menghormati keputusan subjek, baik jika menyetujui, menolak, maupun mengundurkan diri dari penelitian sewaktu-waktu tanpa adanya tekanan atau paksaan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam studi kasus pada ibu hamil dengan kondisi anemia, prinsip kerahasiaan (*confidentiality*) dijaga dengan ketat. Seluruh data pribadi dan informasi medis subjek penelitian dicatat, disimpan, dan diolah secara anonim tanpa mencantumkan identitas diri. Informasi yang diberikan oleh subjek hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin. Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga privasi subjek dan memastikan bahwa kerahasiaan tetap terjamin selama dan setelah proses penelitian berlangsung.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Dalam studi kasus pada ibu hamil dengan anemia, prinsip tanpa nama (*Anonymity*) diterapkan untuk melindungi identitas subjek. Setiap data yang dikumpulkan tidak akan mencantumkan nama, alamat, atau informasi pribadi lainnya yang dapat mengungkap identitas subjek. Peneliti menggunakan kode atau inisial untuk menggantikan nama asli subjek dalam seluruh dokumen dan laporan penelitian. Dengan demikian, identitas responden tetap terlindungi dan tidak dapat dikenali oleh pihak manapun.

H. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. I selama kehamilan dengan keadaan anemia ringan adalah :

1. Alat Pemeriksaan Fisik Umum

- a. Timbangan berat badan untuk memantau pertambahan berat badan ibu selama kehamilan.
- b. Mikrometer tinggi badan untuk mengukur tinggi badan sebagai bagian dari penilaian status gizi.
- c. Tensimeter untuk mengukur tekanan darah.
- d. Termometer untuk memeriksa suhu tubuh.
- e. Jam tangan atau *stopwatch* untuk menghitung denyut nadi dan pernapasan.

2. Alat Pemeriksaan Khusus Kehamilan

- a. *Doppler*, *fetoscope* atau *PINARD* untuk mendengarkan denyut jantung

janin (DJJ).

b. Meteran (pita ukur) untuk mengukur tinggi fundus uteri (TFU).

3. Alat dan Bahan untuk Pemeriksaan Laboratorium Sederhana

a. Alat pengambil sampel darah kapiler (lancet).

b. Alcohol swab dan kapas untuk desinfeksi sebelum pengambilan darah.

c. Strip tes dan set alat pemeriksaan Hb *EasyTouch* untuk mengukur kadar Hb.

I. Pelaksanaan Penelitian

Jalannya penelitian ini dilakukan mulai dari Februari hingga April 2025 dimulai dari penentuan pasien, penentuan judul, studi pendahuluan, dan pelaksanaan studi pendahuluan.

1. Persiapan

Tahap ini meliputi:

a. Studi pendahuluan yang dilakukan langsung dari sumber-sumber di lapangan yaitu mencari ibu hamil trimester III guna mendapatkan data mengenai ibu hamil, data yang diperlukan untuk mendampingi dari ibu hamil, persalinan, nifas, BBL, sampai dengan keluarga berencana. Data yang digunakan untuk penyusunan laporan tugas akhir dengan fokus utama pada permasalahan kehamilan dengan anemia ringan di Klinik Pratama Delima

b. Studi kepustakaan, penulisan validasi *Continuity of Care* (CoC).

c. Konsultasi dengan pembimbing, perbaikan dan melakukan validasi pertama *Continuity of Care* (CoC)

d. Melakukan penyusunan asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan KB

e. Konsultasi dengan pembimbing, kemudian melakukan perbaikan dan melakukan validasi ke-2 untuk asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity of Care* (CoC)

f. Melanjutkan penyusunan laporan tugas akhir berbentuk studi kasus berdasarkan fokus utama pada permasalahan kehamilan dengan anemia ringan.

2. Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan pada ibu hamil trimester III dengan anemia ringan di Klinik Pratama Delima. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis (*informed consent*) dari subjek, kemudian melakukan pengkajian data menggunakan format standar pemeriksaan ibu hamil. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali kondisi kesehatan dan keluhan yang dirasakan ibu. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan meliputi status umum, tingkat kesadaran, tanda-tanda vital, parameter antropometri, serta pemeriksaan fisik secara menyeluruh. Hasil pengkajian dianalisis untuk menentukan penatalaksanaan yang tepat, dan seluruh proses didokumentasikan dalam format yang telah disediakan.

Peneliti juga melakukan pendampingan berkelanjutan selama masa kehamilan melalui tiga kali kunjungan di Klinik Pratama Delima, serta mendampingi proses persalinan dan pemasangan alat kontrasepsi IUD post plasenta di RSIA Arvita Bunda. Selain itu, kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak empat kali di RSIA Arvita Bunda dan pemantauan terhadap bayi baru lahir dilakukan sebanyak tiga kali dilaksanakan di RSIA Arvita Bunda dan Puskesmas Depok II

3. Penyusunan Laporan

Menyajikan seluruh temuan hasil penelitian yang telah melalui proses analisis secara sistematis ke dalam bentuk tulisan ilmiah yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.